

## ABSTRACT

**Septi, Christie. 2021. Language Attitude Performed by First Generation of Javanese Transmigrants Towards ‘*Unggah-Ungguh Basa*’. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

This study aims to describe how the attitude of the first generation of Javanese transmigrants in Jorong Mekar Jaya Sijunjung, West Sumatra, towards *unggah-ungguh basa*. Language attitudes have three characteristics, namely, 1) language loyalty, 2) language pride, and 3) awareness of the norms. The analysis in this study is based on the theory of language attitude by Garvin and Mathiot. The type of this study was a descriptive study. The data source in this study is the first generation of Javanese transmigrants who live in Jorong Mekar Jaya Sijunjung. The researcher collected the data by using questionnaires and interviews. The data in this study was the language attitude. The results of this study indicated that the attitude of the first generation of Javanese transmigrants in Jorong Mekar Jaya towards *unggah-ungguh basa* is in the highly positive category, with a figure of 81.73%. The interviews showed that the first generation of Javanese transmigrants knew the grammar in Bahasa Jawa were called *unggah-ungguh basa*, knowing that *unggah-ungguh basa* generally had two levels, namely *ngoko* and *krama*. The first generation of transmigrants are proud to use, maintain and preserve *unggah-ungguh basa*, make *unggah-ungguh basa* a symbol of identity, willing to reprimand and be reprimanded if guilty when using *unggah-ungguh basa*.

**Key words :** language attitude, *unggah-ungguh basa*, first generation, Javanese transmigrant.

## ABSTRAK

**Septi, Christie. 2021. Language Attitude Performed by First Generation of Javanese Transmigrants Towards ‘*Unggah-Ungguh Basa*’. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sikap generasi pertama masyarakat transmigran Jawa di Jorong Mekar Jaya Sijunjung Sumatera Barat terhadap *unggah-ungguh basa*. Sikap bahasa memiliki tiga ciri yaitu, 1) kesetiaan berbahasa, 2) kebanggaan bahasa, dan 3) kesadaran akan adanya norma bahasa. Analisis pada penelitian ini didasarkan pada teori sikap bahasa oleh Garvin dan Mathiot. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah generasi pertama masyarakat transmigran Jawa yang berdomisili di Jorong Mekar Jaya Sijunjung. Data pada penelitian ini adalah sikap bahasa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap generasi pertama masyarakat transmigran Jawa di Jorong Mekar Jaya terhadap *unggah-ungguh basa* berada pada kategori positif, yang ditunjukkan dengan angka 78.8%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa generasi pertama masyarakat transmigran Jawa mengetahui bahwa sopan santun berbahasa Jawa disebut dengan *unggah-ungguh basa*, mengetahui bahwa *unggah-ungguh basa* secara umum memiliki dua tingkatan yaitu *ngoko* dan *krama*. Generasi pertama masyarakat transmigran tersebut bangga menggunakan, mempertahankan dan melestarikan *unggah-ungguh basa*, menjadikan *unggah-ungguh basa* sebagai simbol identitas, bersedia menegur dan ditegur jika bersalah ketika menggunakan *unggah-ungguh basa*.

**Key words :** language attitude, *unggah-ungguh basa*, first generation, Javanese transmigrant.